

STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI SEKOLAH “KRIDA SISWA” SMKN 1 KRAKSAAN

Development Strategy for the ‘Krida Siswa’ School Cooperative at SMKN 1 Kraksaan

Mohammad Syahid Ridwan¹
Muhammad Hasyim Ashari^{1*}

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indocakti,
Malang

*email:

muhammadhasyimashari@gmail.com

Kata Kunci:

Koperasi sekolah
Kesejahteraan anggota
Kewirausahaan sekolah
Partisipasi siswa
Strategi pengembangan

Keywords:

School cooperative
Member welfare
School entrepreneurship
Student participation
Development strategy

Abstrak

Koperasi sekolah “Krida Siswa” SMKN 1 Kraksaan mengalami kendala dalam pengelolaan usaha dan peningkatan partisipasi anggota, khususnya siswa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memperkuat kapasitas pengurus dan anggota dalam pengembangan koperasi sekolah agar lebih produktif dan berdaya saing. Metode pelaksanaan meliputi wawancara, diskusi partisipatif, serta pendampingan dalam penyusunan dan penerapan strategi pengembangan koperasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman pengurus mengenai manajemen koperasi, tersusunnya rencana kerja jangka pendek dan jangka menengah, serta meningkatnya keterlibatan siswa dalam aktivitas koperasi. Selain itu, koperasi mulai mampu mengelola unit usaha secara lebih tertib dan transparan. Meskipun masih terdapat kendala koordinasi dan keterbatasan waktu pelaksanaan, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja koperasi serta menumbuhkan semangat kewirausahaan di lingkungan sekolah. Pengabdian ini diharapkan menjadi model pemberdayaan koperasi sekolah berbasis partisipasi dan pembelajaran ekonomi siswa.

Abstract

The “Krida Siswa” School Cooperative at SMKN 1 Kraksaan faced challenges in business management and member participation, particularly among students. This community service activity aimed to strengthen the capacity of cooperative managers and members in developing a more productive and competitive school cooperative. The implementation methods included interviews, participatory discussions, and mentoring in formulating and applying development strategies. The results showed increased understanding of cooperative management among administrators, the establishment of short- and medium-term work plans, and greater student involvement in cooperative activities. Furthermore, the cooperative began to manage its business units more systematically and transparently. Although several obstacles remained, such as limited coordination and time constraints, this program positively contributed to improving cooperative performance and fostering an entrepreneurial spirit within the school environment. This community service initiative is expected to serve as a model for empowering school cooperatives based on participation and economic learning for students.



© year The Authors. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submite: 27-10-2025

Accepted: 04-11-2025

Published: 09-11-2025

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia yang berperan sebagai gerakan ekonomi rakyat berbasis asas kekeluargaan. Koperasi tidak hanya menjadi wadah kegiatan ekonomi, tetapi juga sarana pemberdayaan masyarakat melalui prinsip kebersamaan dan partisipasi aktif anggota. Sebagai badan usaha yang beranggotakan orang perorangan atau badan hukum koperasi, lembaga ini menjalankan kegiatan berdasarkan nilai-nilai demokrasi ekonomi dan gotong royong. Perannya sangat signifikan dalam pemerataan pendapatan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta menjaga stabilitas ekonomi nasional (Ichsan, et.al.,

2021). Fuad & Surahmat (2024) menegaskan bahwa koperasi juga berperan penting dalam menumbuhkan karakter wirausaha berbasis nilai gotong royong, terutama di lingkungan pendidikan, sehingga mampu membentuk generasi muda yang mandiri secara ekonomi (Yanti, et.al., 2024).

Salah satu bentuk koperasi yang memiliki nilai strategis dalam dunia pendidikan adalah koperasi sekolah. Koperasi sekolah merupakan koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah dengan anggota utama para siswa (Ridwan & Ashari, 2025). Keberadaan koperasi sekolah memiliki dua tujuan utama, yaitu sebagai sarana pembelajaran praktis tentang perkoperasian serta

sebagai wahana pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan pelajar (Nurbudiyani, 2013; Suparmi, et.al., 2020; Nuriyanti, et.al, 2023). Melalui kegiatan koperasi, siswa tidak hanya belajar teori ekonomi dan manajemen, tetapi juga dilatih untuk mengelola usaha secara mandiri, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kepentingan bersama. Dengan demikian, koperasi sekolah berfungsi sebagai laboratorium ekonomi yang menumbuhkan keterampilan kewirausahaan dan semangat kemandirian sejak dini.

Meskipun memiliki potensi besar, dalam praktiknya masih banyak koperasi sekolah yang menghadapi berbagai kendala, seperti manajemen yang belum optimal, rendahnya partisipasi anggota, serta kurangnya strategi pengembangan yang terarah (Hasanah & Perkasa, 2023; Nuriyanti, et.al., 2023; Wahidin, et.al., 2025). Padahal, perencanaan dibuat untuk memastikan kelangsungan bisnis yang akan didirikan dan mengurangi risiko kegagalan atau kebangkrutan (Ra'is & Rini, 2023). Kondisi ini juga dialami oleh Koperasi Sekolah "Krida Siswa" SMKN I Kraksaan, yang saat ini sedang berada pada tahap pengembangan. Koperasi ini memiliki anggota yang terdiri atas guru, karyawan, dan siswa. Secara umum, koperasi telah berperan dalam menyediakan layanan simpan pinjam, penjualan kebutuhan pokok, serta alat tulis kantor (ATK). Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masih ditemukan beberapa permasalahan mitra, antara lain belum optimalnya strategi pengembangan usaha, kurangnya inovasi dalam kegiatan ekonomi, serta terbatasnya kemampuan manajerial pengurus dalam merancang program jangka panjang.

Persoalan tersebut berpengaruh terhadap efektivitas koperasi dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu peningkatan kesejahteraan anggota dan kontribusi terhadap ekonomi sekolah. Selain itu, masih terdapat kesenjangan dalam penerapan nilai-nilai koperasi di kalangan siswa, di mana koperasi sering kali dipandang sekadar pelengkap lembaga pendidikan, bukan sebagai

bagian integral dari sistem pembelajaran ekonomi. Hal ini menunjukkan perlunya upaya pendampingan dan strategi pengembangan yang lebih sistematis dan berkelanjutan, untuk keberlanjutan usaha (Erislan, 2024).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui pendampingan dan pengembangan strategi pada Koperasi "Krida Siswa" SMKN I Kraksaan memiliki unsur kebaruan (novelty) dalam pendekatan yang diterapkan. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis pengurus, tetapi juga menekankan integrasi aspek edukatif dan kewirausahaan di lingkungan sekolah. Pendekatan yang digunakan menggabungkan metode partisipatif melalui wawancara, diskusi kelompok, analisis kebutuhan koperasi, hingga perumusan dan implementasi strategi pengembangan yang sesuai dengan karakteristik sekolah, dan kebutuhan pasarnya (Irvandika, et.al, 2023).

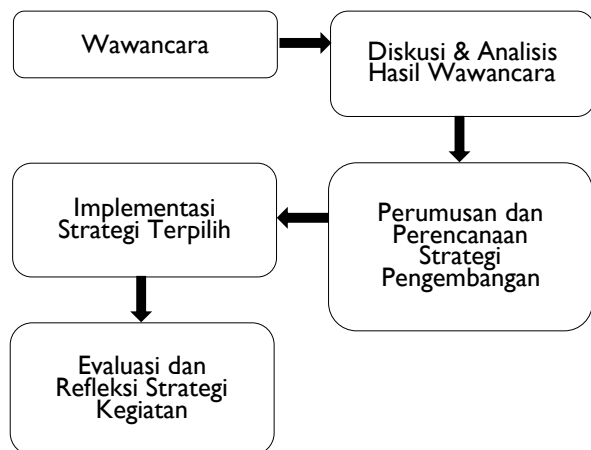
Kebaruan lain dari kegiatan ini terletak pada orientasinya untuk menjadikan koperasi sekolah sebagai model pembelajaran ekonomi terapan yang berkelanjutan. Melalui strategi pengembangan yang terarah, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai unit ekonomi, tetapi juga sebagai laboratorium pembelajaran kewirausahaan bagi siswa. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat mendorong transformasi koperasi sekolah dari sekadar lembaga usaha menjadi sarana pendidikan ekonomi kreatif yang mampu meningkatkan kesejahteraan anggota sekaligus memperkuat budaya kewirausahaan di lingkungan SMKN I Kraksaan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Indocakti Malang bekerja sama dengan pembina, pengurus, serta anggota Koperasi Sekolah "Krida Siswa" SMKN I Kraksaan. Kegiatan ini bertujuan untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi pengembangan koperasi

sekolah agar lebih produktif, mandiri, serta mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara kolaboratif melalui beberapa tahapan yang sistematis sebagaimana berikut:



Gambar 1. Tahapan Penentuan Strategi Pengembangan Koperasi Sekolah “Krida Siswa” SMKN 1 Kraksaan

Sumber: Penulis, 2025

Tahap pertama adalah pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan pembina, pengurus, dan anggota koperasi. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kondisi aktual koperasi, kendala yang dihadapi, serta kebutuhan dan harapan anggota terhadap pengembangan koperasi.

Tahap kedua yaitu diskusi dan analisis hasil wawancara, di mana mahasiswa bersama pihak sekolah melakukan identifikasi permasalahan utama dan potensi pengembangan koperasi. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam merumuskan alternatif strategi yang dapat diterapkan.

Tahap ketiga adalah perumusan dan perencanaan strategi pengembangan. Pada tahap ini, tim pelaksana mempertimbangkan berbagai alternatif strategi yang paling sesuai dengan kondisi koperasi sekolah, meliputi aspek manajerial, partisipasi anggota, serta peluang usaha yang dapat dikembangkan di lingkungan sekolah.

Tahap keempat yaitu implementasi strategi terpilih. Kegiatan implementasi meliputi pelatihan manajemen koperasi, penyusunan rencana kerja, serta pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan usaha koperasi. Implementasi dilakukan secara bertahap dengan melibatkan seluruh unsur anggota koperasi agar strategi yang diterapkan dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan refleksi strategi kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas strategi yang telah diterapkan, mengidentifikasi kendala yang muncul selama proses pelaksanaan, serta merumuskan tindak lanjut untuk perbaikan di masa mendatang. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa partisipasi aktif seluruh anggota dan koordinasi yang baik antarwarga sekolah menjadi faktor kunci keberhasilan pengembangan koperasi sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan tahapan sebagai berikut:

Wawancara dengan Pembina, Pengurus, dan Anggota Koperasi

Tahap awal dalam penentuan strategi pengembangan koperasi dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan pembina, pengurus, dan anggota koperasi. Tujuan tahap ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi aktual koperasi, pandangan mereka terhadap masa depan koperasi, serta masukan mengenai strategi pengembangan yang dianggap paling relevan untuk mendukung kemajuan dan kesejahteraan anggota.

Wawancara dilaksanakan secara lisan oleh mahasiswa dengan melibatkan beberapa pihak, yaitu Pembina koperasi, salah satu pengurus yang diwakili oleh Ketua Koperasi, serta tiga orang anggota koperasi yang terdiri atas perwakilan siswa dan guru. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara ini menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan koperasi sekolah “Krida Siswa” SMKN 1 Kraksaan. Rekapitulasi hasil

wawancara dengan pembina, pengurus, dan anggota koperasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Wawancara Secara Lisan

Jabatan/Nama	Hasil Wawancara
Pembina Koperasi (Samsul Ma'arif)	1. Pengembangan Produk dan Layanan: Identifikasi produk atau layanan baru yang dapat ditawarkan oleh koperasi sekolah sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa serta meningkatkan layanan. 2. Aktif melibatkan siswa dalam pengelolaan koperasi. 3. Mengadakan rekrutmen pengurus koperasi yang kompeten sesuai dengan bidang masing-masing. 4. Mengikutsertakan pembina, pengurus dan anggotanya mengikuti seminar atau pelatihan yang dapat meningkatkan pelayanan.
Pengurus Koperasi (Sentiya Rohmah & Nova Wulandari)	Strategi pengembangan untuk koperasi sekolah yaitu meningkatkan partisipasi siswa agar berbelanja dikoperasi sekolah, salah satunya dengan menjual perlengkapan belajar yang dibutuhkan siswa. Koperasi sekolah sebisa mungkin melengkapi semua barang-barang yang dibutuhkan oleh siswa agar siswa tidak merasa kesulitan Ketika berada disekolah.
Anggota - siswa (Oktavia Indriani P)	Salah satu bentuk strategi pengembangan koperasi dengan menjual perlengkapan sekolah dan peralatan belajar seperti ATK, keperluan untuk pembelajaran fotocopy tugas. Strategi selanjutnya siswa diarahkan untuk menabung dikoperasi setidaknya seminggu seminggu sekali yang dikoordinir oleh bendahara kelas masing-masing dan diserahkan kepada pengurus koperasi
Anggota - Guru (Mirwan Akbarrizal Wimas)	1. Strategi pengembangan koperasi dapat dilakukan dengan cara menyediakan kebutuhan pokok Bapak/Ibu guru 2. Melakukan promosi tentang produk dan layanan apa saja yang ada dikoperasi sekolah 3. Meningkatkan kesejahteraan anggota dengan menambah limit kredit yang diberikan



Gambar 2. Tahapan Wawancara dengan Pembina, Pengurus dan Anggota

Diskusi dan Analisis Hasil Wawancara

Setelah pelaksanaan wawancara dengan beberapa unsur yang terlibat dalam Koperasi "Krida Siswa" SMKN 1 Kraksaan, mahasiswa bersama pengurus dan anggota koperasi melaksanakan kegiatan diskusi untuk membahas strategi pengembangan yang akan diterapkan guna meningkatkan kinerja dan kemajuan koperasi. Kegiatan diskusi ini dilaksanakan di ruang terbuka dan dihadiri oleh seluruh pengurus koperasi dengan pendampingan langsung dari Pembina koperasi.

Diskusi berlangsung dengan suasana yang aktif dan antusias dari para peserta. Melalui forum ini, mahasiswa dan pengurus koperasi bersama-sama menelaah berbagai masukan yang diperoleh dari hasil wawancara sebelumnya. Berdasarkan hasil kesepakatan bersama, disimpulkan bahwa beberapa saran dari narasumber wawancara akan dijadikan acuan utama dalam penyusunan strategi pengembangan koperasi.



Gambar 3. Tahapan Diskusi dan Analisis Hasil Wawancara

Selanjutnya, mahasiswa dengan dukungan pengurus koperasi menyusun rencana kegiatan penerapan strategi yang telah disepakati, sebagai langkah awal menuju penguatan fungsi koperasi dan peningkatan kesejahteraan anggotanya.

Perumusan dan Perencanaan Strategi Pengembangan Koperasi Sekolah

Setelah tahap diskusi dilaksanakan, mahasiswa bersama pengurus Koperasi "Krida Siswa" SMKN 1 Kraksaan menyusun rencana kegiatan penerapan strategi pengembangan berdasarkan hasil kesepakatan bersama. Rencana ini disusun untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan strategi yang telah dirumuskan, sehingga

setiap kegiatan dapat terarah, terukur, dan selaras dengan tujuan peningkatan kinerja serta kesejahteraan anggota koperasi.

Rencana kegiatan penerapan strategi pengembangan koperasi tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Rencana Strategi Pengembangan

No.	Strategi Pengembangan
1.	Aktif melibatkan siswa dalam pengelolaan koperasi
2.	Mengadakan rekrutmen pengurus koperasi yang kompeten sesuai dengan bidang masing-masing
3.	Mengikutsertakan pembina, pengurus dan anggotanya mengikuti seminar atau pelatihan yang dapat meningkatkan pelayanan
4.	Melengkapi semua barang-barang yang dibutuhkan oleh siswa agar siswa tidak merasa kesulitan Ketika berada disekolah.
5.	Siswa menabung dikoperasi yang dikoordinir oleh bendahara kelas masing-masing dan diserahkan kepada pengurus koperasi
6.	Melakukan promosi tentang produk dan layanan
7.	Mingkatkan kesejahteraan anggota dengan menambah limit kredit yang diberikan

Implementasi Strategi Terpilih dalam Pengembangan Koperasi Sekolah

Implementasi strategi pengembangan koperasi dilaksanakan berdasarkan jadwal kegiatan yang telah disusun sebelumnya, dengan mengacu pada arahan dan pendampingan dari Pembina Koperasi Sekolah “Krida Siswa” SMKN 1 Kraksaan. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan pembina, pengurus, serta mahasiswa secara langsung dalam setiap tahapan penerapan strategi yang telah direncanakan.

Setiap strategi dijalankan oleh penanggung jawab masing-masing sesuai bidang tugasnya, sementara mahasiswa berperan aktif dalam proses pendampingan, monitoring, dan evaluasi awal terhadap hasil pelaksanaan kegiatan. Kolaborasi antara mahasiswa, pengurus, dan pembina koperasi diharapkan mampu memastikan bahwa strategi pengembangan dapat berjalan secara efektif, terarah, serta memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja dan kesejahteraan anggota koperasi.



Gambar 4. Kegiatan Promosi Produk dan Layanan yang ada di Koperasi Sekolah

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
Abdur Rohim	Muhammad Ravi	Heron Ababil	Muhammad Lohar	Ginda Jesika
Novira Imelda Putri	Alfiansyah	Abdur Rohim	Dayla Zuhdi	Septiana Wulandari
Mauliyatul Iskandar	Alakuma Huda	Dita Farhanah	Dayla Ruli Z	Juwita Salmawati N.
	Hidayatullah		Septiana Wulandari	
	Oktavia Indriani P.			

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
Nafa Wulandari	Nafa Wulandari	Nafa Wulandari	Muhammad Lohar	Ginda Jesika
Sentiya Rohma	Sentiya Rohma	Sentiya Rohma	Dayla Zuhdi	Septiana Wulandari
Nara Salsabilla	Nara Salsabilla	Nara Salsabilla	Dayla Ruli Z	Juwita Salmawati N.
Dita Farhanah	Dita Farhanah	Dita Farhanah	Septiana Wulandari	

• Dita yang tidak bisa piket mohon izin ke kakak kelas yang ada di pondok herahadi
• Tidak ada piket piket dengan Pak Samud

Gambar 5. Jadwal Piket Jaga Koperasi Sekolah

Evaluasi dan Refleksi Strategi Kegiatan

Evaluasi strategi dilakukan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan strategi pengembangan koperasi telah berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada tahap ini, keterlibatan mahasiswa, pengurus, dan pembina koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan umpan balik terhadap efektivitas penerapan strategi yang telah dijalankan.

Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, serta aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan dalam implementasi strategi. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam penyusunan langkah tindak lanjut agar strategi pengembangan koperasi dapat dilaksanakan secara lebih optimal di masa mendatang.

Manfaat utama dari kegiatan evaluasi ini adalah sebagai bahan refleksi dan perbaikan berkelanjutan terhadap strategi yang belum berjalan secara efektif atau belum dapat dilaksanakan sepenuhnya. Proses evaluasi juga membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor

penghambat, baik dari aspek waktu, koordinasi, maupun keterlibatan anggota.

Berikut disajikan hasil evaluasi terhadap strategi pengembangan koperasi yang telah dilaksanakan:

Tabel 3. Evaluasi Penerapan Strategi Pengembangan Koperasi Siswa "Krida Siswa" SMKN I Kraksaan

No.	Strategi Pengembangan	
1.	Aktif melibatkan siswa dalam pengelolaan koperasi	
	Keterlaksanaan	Ya
	Keterangan	Strategi ini dilaksanakan dengan melibatkan pengurus koperasi (siswa) dalam pengelolaan koperasi sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh pengurus.
2.	Mengadakan rekrutmen pengurus koperasi yang kompeten sesuai dengan bidang masing-masing	
	Keterlaksanaan	Ya
	Keterangan	Strategi ini rutin dilaksanakan setiap setahun sekali, rekrutmen ini melibatkan semua siswa kelas X, XI, XII dengan penanggung jawab Pembina Koperasi.
3.	Mengikutsertakan pembina, pengurus dan anggotanya mengikuti seminar atau pelatihan yang dapat meningkatkan pelayanan	
	Keterlaksanaan	Tidak
	Keterangan	Strategi ini belum terlaksana karena belum adanya pelatihan yang diadakan baik dari segi internal maupun eksternal yang ditujukan untuk Pembina, pengurus dan anggota. Saran untuk kedepan tetap menganggarkan pelatihan dalam anggaran setiap tahunnya.
4.	Melengkapi semua barang-barang yang dibutuhkan oleh siswa agar siswa tidak merasa kesulitan Ketika berada disekolah.	
	Keterlaksanaan	Ya
	Keterangan	Strategi ini sudah terlaksana dan berjalan secara efektif, koperasi sudah melengkapi jenis kebutuhan yang dibutuhkan anggotanya.
5.	Siswa menabung dikoperasi yang dikoordinir oleh bendahara kelas masing-masing dan diserahkan kepada pengurus koperasi	
	Keterlaksanaan	Tidak
	Keterangan	Strategi ini belum terlaksana karena hamper setiap siswa menabung ke wali kelas masing-masing dan disetor kepada ketua jurusan. Saran kedepan perlu adanya koordinasi dan kolaborasi antara Pembina koperasi dengan wali kelas dan ketua jurusan. Agar strategi ini dapat diterapkan pada tahun selanjutnya.
6.	Melakukan promosi tentang produk dan layanan	
	Keterlaksanaan	Ya
	Keterangan	Strategi ini sudah terlaksana atas kerjasama semua pihak yang ingin memajukan Koperasi Sekolah
7.	Mingkatkan kesejahteraan anggota dengan menambah limit kredit yang diberikan	
	Keterlaksanaan	Ya
	Keterangan	Strategi ini sudah terlaksana, Dimana Pembina koperasi sepakat dan setuju menaikkan jumlah limit pinjaman anggota dari maksimal Rp. 20.000.000 menjadi Rp. 35.000.000

RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan strategi pengembangan Koperasi Sekolah "Krida Siswa" SMKN I Kraksaan, diperlukan tindak lanjut agar kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak yang lebih maksimal dan berkelanjutan. Rencana tindak lanjut ini disusun sebagai upaya peningkatan efektivitas program dan penguatan kapasitas koperasi sekolah sebagai wadah pembelajaran ekonomi bagi siswa.

Langkah pertama yang direkomendasikan adalah peningkatan kapasitas pengurus dan anggota koperasi melalui kegiatan pelatihan manajemen koperasi, pengelolaan keuangan, dan kewirausahaan. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam merencanakan, mengelola, dan mengembangkan usaha koperasi secara profesional.

Langkah kedua adalah penguatan sistem administrasi dan digitalisasi koperasi. Penggunaan sistem pencatatan digital diharapkan dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, serta akurasi dalam pengelolaan keuangan dan inventaris koperasi.

Langkah ketiga yaitu pengembangan unit usaha koperasi yang inovatif dan sesuai kebutuhan warga sekolah, seperti penjualan produk kreatif siswa atau layanan berbasis teknologi. Kegiatan ini tidak hanya memperluas sumber pendapatan koperasi, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran kewirausahaan bagi peserta didik.

Selain itu, perlu dilakukan pendampingan lanjutan secara berkala oleh pihak perguruan tinggi dan pembina koperasi sekolah untuk memastikan keberlanjutan penerapan strategi serta melakukan evaluasi perkembangan koperasi secara periodik.

Melalui pelaksanaan rencana tindak lanjut ini, diharapkan Koperasi "Krida Siswa" SMKN I Kraksaan dapat terus berkembang menjadi koperasi sekolah yang mandiri, produktif, dan berdaya saing, serta mampu memberikan manfaat optimal bagi seluruh anggotanya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Koperasi Sekolah “Krida Siswa” SMKN 1 Kraksaan telah berhasil menjawab permasalahan terkait kebutuhan pengembangan strategi koperasi guna meningkatkan kinerja dan kesejahteraan anggotanya. Persoalan utama berupa kurang optimalnya manajemen dan belum terarahnya strategi pengembangan dapat diatasi melalui penerapan metode partisipatif yang melibatkan pembina, pengurus, anggota koperasi, dan mahasiswa dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari wawancara, diskusi, perencanaan, implementasi hingga evaluasi. Solusi yang diberikan berupa penyusunan dan penerapan strategi pengembangan koperasi secara kolaboratif terbukti mampu meningkatkan kesadaran, partisipasi, serta kemampuan pengurus dan anggota dalam mengelola koperasi secara lebih efektif dan berkelanjutan. Kegiatan ini juga memperkuat fungsi koperasi sekolah sebagai sarana pembelajaran kewirausahaan dan pemberdayaan ekonomi di lingkungan pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indocakti Malang atas dukungan, bimbingan, dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak di SMKN 1 Kraksaan, khususnya pembina, pengurus, dan anggota Koperasi “Krida Siswa” yang telah bersedia menjadi mitra, memberikan informasi, serta berpartisipasi aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, implementasi, hingga evaluasi strategi pengembangan koperasi.

Dukungan dan kerja sama dari kedua institusi tersebut sangat berarti bagi kelancaran kegiatan ini dan memberikan manfaat nyata bagi pengembangan koperasi sekolah serta peningkatan kesejahteraan anggotanya.

REFERENSI

- Erislan, (2024). Pelatihan dan Penyuluhan Optimalisasi Pemasaran Produk UMKM Menggunakan Google Ads (*Training and Counseling on Marketing Optimization of MSME Products Using Google ADS*). *JAMAS: Jurnal Abdi Masyarakat*, Februari 2024. 2(1): 413–417. DOI: <https://doi.org/10.62085/jms.v2i1.90>
- Fuad, T. D., & Surahmat, A. (2019). Peran Koperasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Karakter Wirausahawan Pada Siswa Di SMKS Informatika Sukma Mandiri. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. 1(2): 21-33. DOI: <http://ejournal.lppmunbaja.ac.id/index.php/jmb/article/view/1227>
- Hasanah, R.D., & R.D. Perkasa. (2023). Peran Koperasi Sekolah dalam Meningkatkan Semangat Kewirausahaan terhadap Peserta Didik Tingkat SMA/MA di MAN 2 Model Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*. 11(3): 1069-1077. DOI: <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i3.979>
- Ichsan, R.N., L. Nasution, & S. Sinaga,. (2021). *Ekonomi Koperasi Dan UMKM*. Medan: CV Sentosa Deli Mandiri.
- Irvandika, F., A. Malikhatul, Mukaromah, W. Jannah., R. Yuliantika, I. Nuryanti, I.K., Setyawati, & I.S. Magfiroh. (2023). Strategi Pemasaran Kopi Griyang pada PT Lembaga Sahabat Petani (LSP) di Kabupaten Mojokerto (*Marketing Strategy of Griyang Coffe at PT. Lembaga Sahabat Petani (LSP) In Mojokerto District*). *JAMAS: Jurnal Abdi Masyarakat*. Juni 2023. 1(2): 139-148. DOI: <https://doi.org/10.62085/jms.v1i2.30>
- Nurbudiyani, I. (2013). Pengembangan Model Kewirausahaan SMK Melalui Koperasi Sekolah. *Anterior Jurnal*, Juni 2023. 12(2): 46–53. DOI: <https://doi.org/10.33084/anterior.v12i2.306>

Nuriyanti, W., H. Nurisman, T. Widiarto, Sutina, Zeinora, A.M. Kusuma, S. Widiyarto, & L.N. Sartono. (2023). Peran Koperasi Sekolah dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Siswa SMP. *Journal on Education*. September-Desember 2023. 6(1): 1425-1429. DOI: <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1>

Ra'is, D.U., & Y.T. Rini. (2023). Pelatihan Berfikir Kreatif Bagi Pengelola BUMDES Desa Sengguruh (Training In Creative Thinking For The Management Of BUMDes In The Village Of Sengguruh). *JAMAS: Jurnal Abdi Masyarakat*. Juni 2023. 1(2): 130-138. DOI: <https://doi.org/10.62085/jms.v1i2.29>

Ridwan, M.S., & M.H., Ashari. (2025). Pembentukan Jiwa Entrepreneurship pada Siswa SMKN 1 Kraksaan Probolinggo Melalui Koperasi Krida Siswa. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Maret 2025. 3(1): 1-7. DOI: <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1>

Suparmi, N.W., K.R. Suwena & M.A. Meitriana. (2020). Peran Koperasi Sekolah dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausahawan pada Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 12(1): 68-77. DOI: <https://doi.org/10.23887/jjpe.v12i1.21567>

Wahidin, O., D. Widyaningsih, A. Anisah, R. Rusdiyana, & Y.N. Febianti. (2025). Peran Koperasi Sekolah dalam Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha pada Siswa. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 10(2): 632-642. DOI: <https://doi.org/10.31932/jpe.v10i2.5056>

Yanti, Y., M.F.N.G. Ratumbusang, M. Rizky & Suratno. (2024). Pengaruh Peran Koperasi Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Pengurus dan Anggota Koperasi Sekolah SMAN Banjarmasin. *JUPE: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 12(3): 394-403. DOI: <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p394-403>